

BAB III

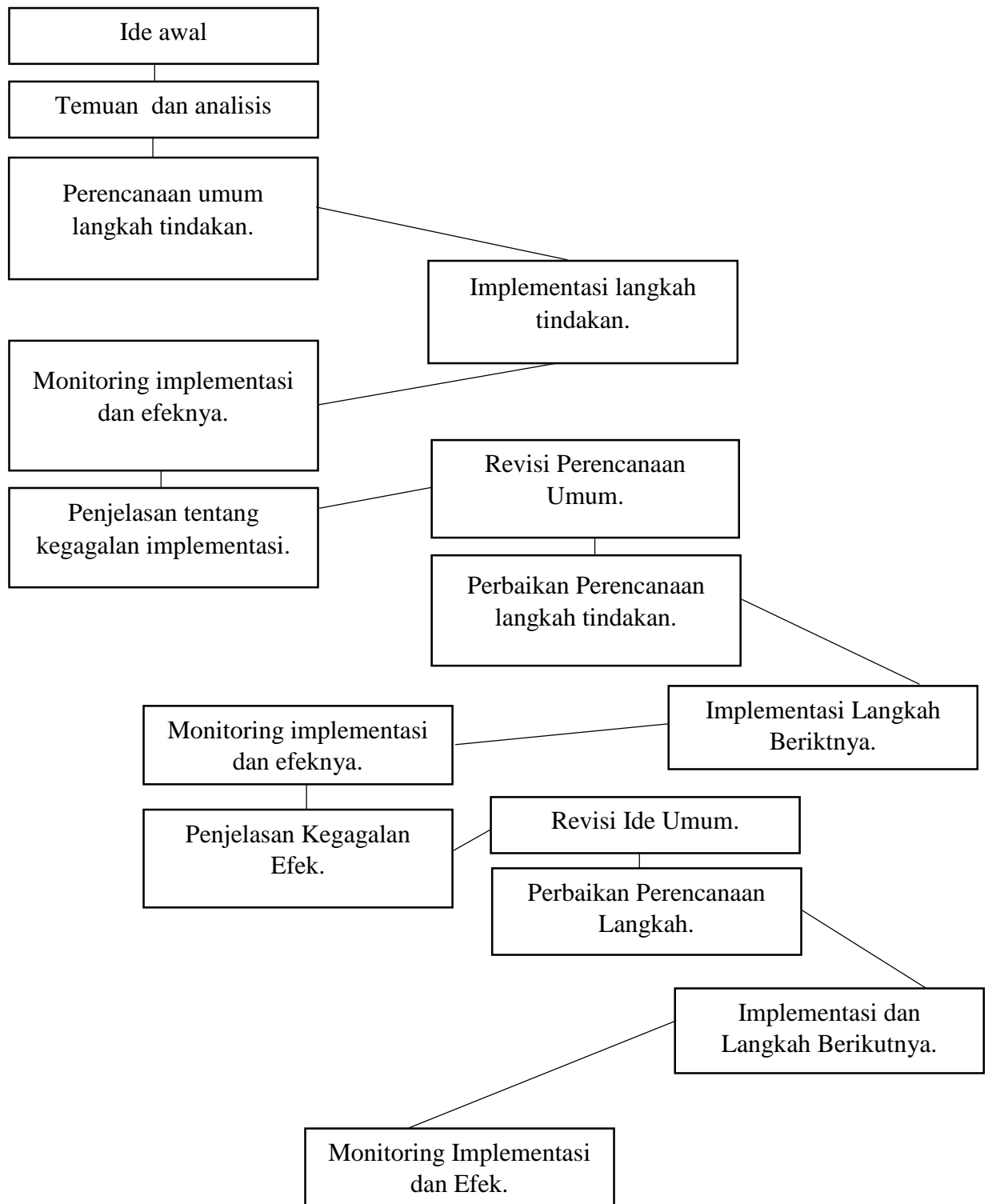
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas dan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Sebagaimana dikatakan Arikunto, et al (2015) bahwa PTK merupakan penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab-akibat dari sebuah perlakuan, sekaligus menjelaskan apa saja yang terjadi ketika sebuah perlakuan diberikan, dan juga menjelaskan seluruh proses dari awal pemberian tindakan sampai dengan dampak yang dihasilkan dari perlakuan tersebut. Sedangkan menurut Elliot dalam Sanjaya (2013), Penelitian tindakan kelas merupakan kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.

Model penelitian PTK yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah model penelitian PTK dari John Elliott. Mengapa memilih model dari John Elliott, karena model dari John Elliott merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Lewin. Elliott mencoba menggambarkan secara lebih rinci langkah demi langkah yang harus dilakukan peneliti. Ide dasarnya sama, dimulai dari penemuan masalah kemudian dirancang tindakan tertentu yang dianggap mampu memecahkan masalah tersebut, kemudian diimplementasikan, dimonitor, dan selanjutnya dilakukan tindakan berikutnya jika dianggap perlu.

Selain itu penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian tentang menyimak, pada hakikatnya menyimak merupakan proses yang harus dilakukan secara berulang-ulang dan tidak bisa diselesaikan hanya dalam satu kali tindakan. Sebagaimana terdapat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian, sumber: (Taniredja, Pujiastuti, & Nyata. 2013, hlm. 25)

Sebelum melakukan penelitian pada siklus pertama, peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu yaitu mempersiapkan media yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian melaksanakan tindakan yaitu penerapan multimedia dalam pembelajaran menyimak cerita dongeng, penelitian dilaksanakan sebanyak III siklus. Kemudian dilakukan pengambilan data dengan menggunakan LKP yang telah disediakan, dan juga melakukan refleksi untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung, sebelum melanjutkan pada siklus-siklus berikutnya. Untuk siklus kedua dan seterusnya tergantung pada siklus pertama.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Babakancianjur yang berada di Kampung Babakancianjur Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini dilakukan di kelas 4 dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki. Setelah peneliti melakukan observasi, kelas 4 di sekolah tersebut beberapa siswa mempunyai kemampuan menyimak yang kurang dan pembelajaran yang tidak menggunakan media. Alasan penulis memilih SD tersebut adalah untuk mengabdikan diri serta meneliti sejauh mana perkembangan kemampuan menyimak cerita dongeng siswa dan juga memberdayakan media yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Pedoman Penilaian

Penilaian yang digunakan oleh peneliti adalah penilain produk, penilaian produk merupakan penilain yang diambil dari hasil karya siswa. Sebagaimana dikatakan Abidin (2016) bahwa penilaian produk merupakan penilaian yang paling sering digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam konteks pembelajaran. Pedoman penilaian yang akan digunakan oleh peneliti adalah skoring rubrik. Skoring rubrik ini terdiri atas aspek yang akan dinilai oleh peneliti dalam pembelajaran dan menjadi tolak ukur ketercapaian indikator pada diri siswa. Dalam prosesnya peneliti akan menggunakan LKP sebagai tes penilaian. Dalam pelaksanaannya peneliti akan menggunakan LKP untuk

menceritakan kembali cerita dongeng yang sudah diamati oleh siswa dengan menggunakan bahasa sendiri. Pedoman yang akan digunakan dikemukakan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Menceritakan Kembali Cerita Dongeng

Kriteria	Deskripsi	Skor
Mentionyebutkan tokoh dalam cerita dongeng	Siswa dapat menyebutkan semua tokoh dalam cerita.	4
	Siswa mengetahui jumlah tokoh tetapi tidak dapat menyebutkan semua tokoh dalam ceita.	3
	Siswa dapat menyebutkan sebagian tokoh dalam cerita.	2
	Siswa dapat menyebutkan satu tokoh dalam cerita.	1
Mentionyebutkan latar tempat dalam cerita dongeng	Siswa dapat menyebutkan semua latar tempat dan sesai dengan cerita.	4
	Siswa dapat menyebutkan sebagian latar tempat dalam cerita.	3
	Siswa dapat menyebutkan satu latar tempat dalam cerita.	2
	Siswa meyebutkan latar yang tidak termasuk dalam cerita.	1
mentionyebutkan amanat dalam cerita dongeng	Siswa dapat menyebutkan amanat yang terkandung dalam cerita.	4
	Siswa dapat menyebutkan sebagian amanat yang terkandung dalam cerita.	3
	Siswa dapat menyebutkan amanat yang terkandung dalam cerita tapi kurang benar.	2
	Siswa tidak dapat menyebutkan amanat yang trkandung dalam cerita.	1

Rubrik Penilaian Menceritakan Kembali Cerita Dongeng

Kriteria	Deskripsi	Skor
Menentukan alur atau peristiwa dalam cerita dongeng.	Siswa dapat menentukan alur yang ada dalam cerita dengan benar.	4
	Siswa dapat menentukan alur yang ada dalam cerita dengan benar tetapi tidak berurutan.	3
	Siswa dapat menyebutkan sebagian alur yang ada dalam cerita.	2
	Siswa dapat menyebutkan sebagian alur yang ada dalam cerita tetapi tidak berurutan	1

3.3.2 Pedoman wawancara

Lembar wawancara merupakan lembar yang berisi pertanyaan yang diajukan oleh guru secara langsung kepada siswa, dari hasil wawancara ini peneliti bisa mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara langsung maupun melalui media tertentu. Wawancara kepada siswa dilakukan untuk memperoleh data tambahan dengan menggunakan panduan wawancara di bawah ini.

- 1) Bagaimana pembelajaran hari ini apakah kamu merasa senang?
- 2) Menurutmu ketika belajar tadi bagian mana yang sulit dipahami?
- 3) Apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran?
- 4) Medianya menarik atau tidak?

3.3.3 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru dan siswa yang sesuai dengan fokus masalah.

3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang terdiri atas gambar maupun suara yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membantu mereka memahami kejadian yang sedang diteliti.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga siklus dengan dua tindakan pada setiap siklusnya. Adapun implementasi siklus dan tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu:

3.4.1 Ide Awal

Ide awal atau tahap pertama, peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar di kelas. Selama sebulan, peneliti mengamati kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak, diketahui bahwa kemampuan menyimak siswa masih sangat rendah, sehingga diperlukan solusi yang tepat agar kemampuan tersebut dapat ditingkatkan.

3.4.2 Temuan Analisis

Dalam tahap ini peneliti mendapati temuan yaitu dengan cara melakukan observasi di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui situasi serta kondisi yang terjadi di kelas dengan melakukan sebuah tes. Tes yang dilakukan oleh guru adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan unsur intrinsik cerita dongeng dan menceritakan kembali, dari hasil tersebut diketahui bahwa kemampuan menyimak cerita dongeng siswa masih kurang maksimal.

3.4.3 Perencanaan Umum

Tahap ini merupakan tahap sebelum peneliti dalam menerapkan prosedur pembelajaran menyimak menggunakan multimedia. Pada tahap ini peneliti menyusun langkah awal yang dilakukan, seperti mengkaji kurikulum yang digunakan, menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil kerja siswa. merancang tugas yang akan diberikan kepada siswa, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media, melaksanakan pembelajaran sesuai RPP

yang telah dibuat, serta menuliskan deskripsi pembelajaran yaitu berbagai temuan baik itu positif maupun negatif, evaluasi serta kesimpulan.

3.4.4 Implementasi tindakan

1) Siklus I Tindakan I

Pada tahap ini merupakan tahapan peneliti menerapkan prosedur pembelajaran menyimak cerita dongeng menggunakan multimedia pada siklus I, tema yang digunakan dalam pembelajaran adalah “Daerah Tempat Tinggalku”. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengamati dongeng yang ditayangkan oleh guru. Siswa mencatat hal-hal penting yang ada pada cerita dongeng tersebut. Kemudian siswa dikelompokkan oleh guru satu kelompok terdiri dari 5 orang, dan terdapat 5 kelompok. Kemudian siswa ditugaskan untuk mengerjakan LKP secara berkelompok, LKP tersebut siswa diminta untuk menjelaskan tokoh dan wataknya yang terdapat dalam cerita dongeng. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang ada pada LKP, setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru dan siswa membahas bersama materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan penutup guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama.

2) Siklus I Tindakan II

Pada tindakan 2 guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai isi cerita yang diberikan pada tindakan I. Kemudian guru menayangkan kembali cerita dongeng dan diamati seluruh siswa. Kemudian siswa ditugaskan untuk menceritakan kembali cerita dongeng yang telah diamati dengan menggunakan bahasa sendiri. Siswa menceritakan kembali secara tertulis dalam LKS yang disediakan guru, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami teks yang dibacanya. Setelah itu, salah satu perwakilan siswa diminta untuk menceritakan kembali teks di depan kelas. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi dan berdoa bersama.

3.4.5 Monitor Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap refleksi, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan rencana yang telah disusun

sebelumnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari instrumen penelitian, yang kemudian hasil analisis tersebut menjadi acuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

3.5.6 Penjelasan Kegagalan Implementasi

Setelah mendapatkan hasil refleksi yang telah diimplementasikan, kemudian peneliti mengajinya untuk mengetahui kegagalan-kegagalan yang terjadi saat implementasi pembelajaran. Kegagalan tersebut perlu dijelaskan agar peneliti dapat memperbaiki kegagalan tersebut dan kegagalan tersebut tidak terulang kembali pada pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3.4.7 Revisi Perencanaan Umum

Revisi perencanaan umum dilakukan untuk perbaikan rancangan pembelajaran selanjutnya yang dilakukan pada akhir setiap siklus agar pada siklus selanjutnya mengalami peningkatan. Revisi ini berguna untuk meminimalisir kegagalan.

3.4.8 Perbaikan Perencanaan

Perencanaan perbaikan dilakukan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Perbaikan rancangan ini harus disesuaikan dengan hasil refleksi yang didapat.

3.5 Definisi Operasional

Menyimak merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan untuk memperoleh informasi dan juga untuk memahami informasi apa yang disampaikan oleh pembicara. Selain itu penggunaan media elektronik juga berpengaruh dalam kegiatan menyimak.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran akan sangat membantu. Penyampaian informasi akan lebih efektif dengan menggunakan multimedia. Selain itu pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilain menceritakan kembali cerita dongeng dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Menyebutkan tokoh dalam cerita dongeng;

- 2) menyebutkan latar tempat dalam cerita dongeng;
- 3) menentukan amanat dalam cerita dongeng; dan
- 4) menentukan alur atau peristiwa dalam cerita dongeng.

3.6 Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh dan terkumpul dari proses penelitian, selanjutnya data dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif, analisis data kuantitatif, dan triangulasi.

3.6.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Data yang digunakan dalam teknik ini merupakan data yang diperoleh dari proses penelitian. Data yang dikumpulkan berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan dalam bentuk deskripsi terhadap seluruh kegiatan penelitian untuk memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang diteliti.

3.6.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita dongeng. Data tersebut berupa skor dari hasil akhir setiap individu yang kemudian akan diolah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah mengetahui nilai hasil selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk membuktikan hipotesis dengan mencari rata-ratanya.

Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

3.6.3 Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk mengetahui kebenaran data yang sudah diperoleh dengan cara membandingkannya. Maka dalam penelitian ini, untuk memperoleh kebenaran data yang diperoleh yaitu dengan membandingkan data kualitatif dengan data kuantitatif.